

**PEMANFAATAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS III SDN INPRES SAI**

Aima, abd salam, Irma indriani.

Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) sunan giri bima

Aimabima1703@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how the use of picture storybooks as a learning medium can improve the reading skills of third-grade students at SDN Inpres Sai.

The study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews with the principal, classroom teachers, and students, and supported by documentation. The results of this study show that the use of picture storybooks as a learning medium is quite effective and attracts students' interest in improving their reading skills. The obstacles experienced by teachers include the limited availability of picture storybooks and the lack of variety in existing picture storybooks. The solution to these problems is that teachers reproduce the storybooks themselves or find other stories from the internet. This study recommends that teachers should be more creative in using learning media.

Keywords:utilization of picture story books, learning media, improving reading skills.

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Inpres Sai.

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah , guru kelas,

dan siswa, serta didukung oleh dokumentasi. (1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SDN Inpres Sai cukup efektif dan menarik minat siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. (2) kendala yang dialami oleh guru yaitu ketersediaan buku cerita bergambar yang masih sedikit, serta kurangnya variasi buku cerita bergambar, (3) solusi untuk mengatasi kendala yang ada guru memperbanyak sendiri buku cerita bergambar dengan cara menggandakannya yaitu guru mencari cerita lain di internet. Penelitian ini merekomendasikan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: (pemanfaatan buku cerita bergambar, media pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreatifitas tinggi untuk memanfaatkan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah buku cerita bergambar ¹.

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media komunikasi berupa buku berjilid yang berisi informasi dan pengetahuan yang menyajikan suatu karangan,

kisah maupun dongeng yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas teks dan untuk membantu proses pemahaman terhadap objek yang ada dalam sebuah cerita².

Buku cerita bergambar sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan keterampilan membaca³. Media cerita bergambar dapat

¹ Ardiana primasari, M. T., *“efektifitas penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar,”* (jurnal basicedu, 2022).

² Aisyah fadilah et al., *“pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat, dan urgensi media pembelajaran.”* STAI DR. KHEZ Muttaqie purwakarta, n.d. (jurnal of student research 2023).

³ Adawiyah, ddk, *“peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode diskusi siswa kelas III SDN inti tolomali.”* (jurnal kreatif tadulako online, 2021)

menarik perhatian siswa, memotivasi siswa agar lebih aktif dalam membaca, serta menjadikan pembelajaran lebih bervariasi oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa⁴.

Namun, hasil observasi awal dan wawancara saya dengan wali kelas III SDN Inpres Sai bahwa dulu sebelum memanfaatkan buku cerita bergambar banyak sekali siswa yang belum menunjukkan keterampilan membaca yang memadai, ada beberapa diantaranya yang masih kesulitan dalam membaca dengan lancar, memahami isi teks, bahkan tidak menunjukkan Kondisi ini menimbulkan masalah sehingga membutuhkan alat bantu berupa buku cerita supaya menarik ketertarikan terhadap kegiatan membaca. karakter siswa. Pembelajarannya yang masih berpusat pada buku teks dan penjelasan lisan dari

guru, tanpa adanya media pendukung yang mampu menarik perhatian serta imajinasi anak-anak padahal pada usia tersebut siswa sangat menyukai hal-hal yang menarik dan interaktif⁵.

Media pembelajaran membaca yang bisa digunakan supaya menarik minat siswa yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar sebagai salah satu alternatif. Buku cerita bergambar tidak hanya menyediakan teks akan tetapi juga menyajikan ilustrasi atau gambar yang dapat membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah. potensi besar dalam pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa, karena mereka bisa lebih tertarik termotivasi dan merasa senang saat membaca.

B. Metode penelitian

⁴ Arruan langit, E.W. *“pengembangan media cerita bergambar interaktif untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kelas II sekolah dasar.”* (jurnal ilmiah pendidikan, 2020).

⁵ Erwin hariantio, *“keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa.”* (jurnal DIDAKTIKA 2020)

Penelitian yang dilaksanakan studi deskriptif kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif akan diadopsi untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Alasan pemilihan metode ini adalah untuk memungkinkan peneliti menggali fenomena yang di teliti secara mendalam, sehingga data yang diperoleh tidak hanya luas namun juga kaya akan makna⁶. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang "pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Inpres sai" penelitian kualitatif ini meliputi kegiatan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dan objek yang diteliti yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa⁷.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan paparan tentang (1) pemanfaatan

buku cerita bergambar. (2) kendala yang dialami guru dalam pemanfaatan buku cerita bergambar, dan (3) solusi mengatasi kendala di SDN Inpres Sai uraian dari hasil penelitian sebagai berikut.

Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sumber bacaan

Bahan bacaan merupakan factor yang sangat penting dalam menunjang keterlaksaaannya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Semakin menarik media pembelajaran membaca, maka semakin menarik pula pemahaman siswa terhadap materi. Variasi dalam penyajian media pembelajaran membaca juga mempengaruhi ketertarikan siswa mengikuti pelajaran. Penggunaan media buku cerita bergambar akan menambah pandangan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Buku cerita bergambar menurut Sudjana dan Rivai (2002:27) mengungkapkan bahwa fakta-fakta dan gagasa-gagasan secara jelas dan kuat bahwa melalui kolaborasi antara pengungkapkan kata-kata dan di sertai gambar. Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan

⁶ Apriliani, S.P., & Radia, E.H “*pengembangan media pembelajaran buku cerita bergamabar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar.*” (jurnal basicedu, 2020) 994-1003.

⁷ Ananda Fitri, I Dewa Alit Dwija Putra, S.Sn., M. Sn. “perencanaan buku cerita bergambar tentang toleransi untuk anak usia dini 3-6t tahun” (jurnal Telkom university Eproceeding Of Art & Desingn, 2022).

keterampilan membaca siswa SDN Inpres Sai pada kelas III sudah cukup optimal. Intensitas pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pada kelas III lebih banyak membawa perubahan bagi siswa kelas III

Pada kelas III yang berjumlah 20 orang diantaranya siswa perempuan 8 orang dan laki-laki berjumlah 12 orang hampir 80 persen guru memanfaatkan buku cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran membaca tambahan. Buku cerita bergambar disajikan berupa cerita-cerita singkat. Sajian cerita yang disukai anak-anak kelas-III berupa cerita tentang dongeng atau biasa disebut dengan cerita dongeng konversial merupakan jenis dongeng yang berfokus pada tokoh manusia serta menceritakan tentang suka duka kehidupan sehari-hari. Menurut Sheu His-Chi (dalam Faizah, 2009) fungsi gambar dalam cetiap cerita setidaknya memiliki dua fungsi yaitu (1) memberikan pemahaman yang menyeluruh/ lengkap dan (2) memberikan rangsangan imajinasi. Pada tingkatan ini cerita yang diberikan pada umumnya berupa

cerita jenaka, sederhana, dan imajinatif.

Hal ini terjadi karena pada tingkatan saraf berpikir siswa SD masih dalam tahapan praoperasional. Pada tahapan ini siswa SD masih belum mampu melogikakan sesuatu. Sangatlah cocok jika buku cerita bergambar digunakan sebagai media pembelajaran membaca untuk siswa SD karena di kelas III SDN Ipres Sai, pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran membaca dapat menambah kebermanaan pembelajaran dan juga dapat dijadikan variasi dalam pembelajaran membaca.

Kendala yang dialami guru dalam pemanfaatan buku cerita bergambar

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa kendala yang dialami guru kelas III yaitu ibu uswatun ini mengatakan kendalanya saat memanfaatkan buku cerita bergambar ini sebagai media pembelajaran membaca yaitu hampir sama, yaitu (1) keterbatasan jumlah buku cerita yang ada, (2) kondisi fisik buku cerita bergambar yang sudah tidak bisa digunakan dalam jangka waktu panjang, (3) ukuran buku cerita bergambar yang kurang sesuai jika

digunakan secara klasikal, (4) mahal nya pembuatan buku cerita bergambar. Masalah yang paling sering terjadi yaitu muncul kondisi fisik dan jumlah buku cerita bergambar yang terbatas. Secara umum hambatan yang di hadapi saat memanfaatkan media pembelajaran buku cerita bergambar meliputi faktor-faktor, seperti dana, fasilitas, dan peralatan yang tersedia, waktu yang dibutuhkan serta sumber yang tersedia, seperti manusia dan material.

Solusi untuk mengatasi kendala yang ada

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru atau wali kelas III untuk mengatasi kendala yang ada dalam memanfaatkan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran membaca yaitu (1) guru memperbanyak sendiri buku cerita bergambar dengan cara mengfotocopy, (2) guru memperbesar ukuran buku cerita bergambar agar dapat digunakan oleh siswa secara klasikal, (3) untuk mengatasi keterbatasan variasi buku cerita bergambar guru mencari sumber cerita sendiri di internet⁸.

E. Kesimpulan

Minat baca yang rendah diakibatkan oleh minimnya strategi yang menarik dalam mengenalkan buku kepada anak- anak. Buku cerita bergambar, dengan kombinasi teks serta ilustrasi, terbukti bisa menarik perhatian siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan.

Buku cerita bergambar mempunyai berbagai manfaat, antara lain meningkatkan daya tarik membaca, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan emosional siswa. Untuk

⁸ Arsyad Azhar, “*media pembelajaran.*” (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2011).

mengoptimalkan pemanfaatannya, strategi seperti membaca bersama secara interaktif, diskusi serta refleksi, dan aktivitas kreatif berbasis buku cerita perlu diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tetapi, implementasi buku cerita bergambar di sekolah dasar masih mengalami beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap buku berkualitas, minimnya pelatihan untuk guru, serta perbedaan preferensi siswa terhadap jenis cerita. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya kolaboratif dari pihak sekolah, pemerintah, serta orang tua untuk meningkatkan ketersediaan serta pemanfaatan buku cerita bergambar, guna meningkatkan budaya literasi yang lebih baik di kalangan anak-anak semenjak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, ddk, *“peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode diskusi siswa kelas III SDN inti tolomali.* (jurnal kreatif tadulako online,2021)

Aisyah fadilah et al., *“pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat, dan urgensi media pembelajaran.”* STAI DR. KHEZ Muttaqie purwakarta,n.d. (jurnal of student research 2023).

Ananda Fitri, I Dewa Alit Dwija Putra, S.Sn., M. Sn. *“perencanaan buku cerita bergambar tentang toleransi untuk anak usia dini 3-6t tahun”* (jurnal Telkom university Eproceeding Of Art & Desingn, 2022).

Apriliani, S.P., & Radia, E.H *“ pengembangan media pembelajaran buku cerita bergamabar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar.”* (jurnal basicedu, 2020) 994-1003.

Ardiana primasari, M. T., *“efektifitas penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar,”* (jurnal basicedu,2022).

Arsyad Azhar, *“media pembelajaran.”* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2011).

Arruan langit, E.W. *“pengembangan media cerita bergambar interaktif untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kelas II sekolah dasar.”* (jurnal ilmiah pendidikan, 2020).

Azhar arsyah, *“media pembelajaran”* (jakarta, PT rajagrafindo persada: 2010)

Erwin harianto, *“keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa.”* (jurnal DIDAKTIKA 2020)

Sapriyah, *“media pembelajaran dalam proses belajar mengajar,”* (jurnal prosiding seminar

nasional pendidikan FKIP
2020)470-47.

Suparlan, "*peran media dalam
pembelajaran di SD/MI*,"(islamika:
jurnal keislaman dan

ilmu pendidikan 2020)

Yovinka putri ramadhani,
"*pengembangan buku cerita
bergambar sebagai media
pembelajaran*." (jurnal studi
guru dan pembelajaran,2021).